

ANALISIS *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSETS* (ROA), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Kasus pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)



Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

SILMI INNAYATI NUR MUFLIAH

B100120391

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSETS* (ROA), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Kasus pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)

PUBLIKASI ILMIAH

Disusun Oleh :

SILMI INNAYATI NUR MUFLIAH

B100120391

Telah diperiksa dan di setujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Imron Rosyadi', written over a large, stylized, abstract shape that resembles a hand or a large letter 'M'.

(Imron Rosyadi, S.E., M.Si.)

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSETS* (ROA), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Kasus pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)

Disusun Oleh :

SILMI INNAYATI NUR MUFLIAH

B100120391

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 16 Desember 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji :

1. Nur Achmad, S.E., M.Si.

Ketua Dewan Penguji

2. Imron Rosyadi, SE., M.Si.

Sekretaris Dewan Penguji

3. Dr. Edy Purwo Saputro, S.E., M.Si.

Anggota Dewan Penguji

()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Syamsudin M.M.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawabkan sesuai kemampuan.

Surakarta, 24 Desember 2017

Penulis,



SILMI INNAYATI NUR MUFLIAH

B100120391

ANALISIS *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSETS* (ROA), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Kasus pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)

Abstrak

Investasi yang dapat dilakukan oleh para investor salah satunya adalah investasi pada pasar modal yang memiliki banyak produk investasi. Investasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham secara simultan dan parsial.

Objek penelitian adalah perusahaan *Real Estate and Property* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Data analisis adalah laporan keuangan perusahaan tahun 2014-2016, menggunakan teknik sampel *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda yang dibantu dengan program SPSS dengan uji t dan uji f pada level signifikan 5% ($\alpha=0.05$). Alat analisis menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa CR, ROA, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham, secara parsial CR dan DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, Harga Saham

Abstract

Investments that can be done by investors one of them is investment in capital market that has many investment products. Investments made for the purpose of obtaining a profit as expected. Therefore, to achieve these objectives the company must increase the value of the company. This study aimed to analyze the effect of Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Price simultaneously and partially.

The object of research is a Real Estate and Property company listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis is corporate financial report year 2014-2016, using technique of sample of Purposive Sampling. This research used multiple regression analysis method which assisted with SPSS program with t test and f test at 5% significant level ($\alpha = 0.05$). The analyzer uses classical assumption test which includes normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test.

Based on the results of hypothesis testing conducted in this study can be concluded that CR, ROA, and DER simultaneously affect the Stock Price. And partially CR and DER has no effect on Stock Price, while ROA has a significant effect on Stock Price.

Keywords: *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, Stock Price

1. PENDAHULUAN

Sektor *property* menjadi salah satu sektor yang menarik di Indonesia, dimana pasar diproyeksikan akan bergerak menuju arah yang positif. Terlepas dari tantangan-

tantangan yang harus di hadapi, para pelaku bisnis *property* di Indonesia tetap memprediksi prospek dan perkembangan investasi *property* beberapa tahun kedepan akan mengalami peningkatan yang sangat pesat. Permintaan akan *property* khususnya permintaan rumah di Indonesia sendiri setidaknya masih membutuhkan berjuta-juta hunian yang layak. Hal tersebut mendorong berdirinya perusahaan-perusahaan besar serta berdirinya pasar modal sebagai salah satu faktor pendukung pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki pasar modal. Menurut Fahmi (2015), Pasar modal (*capital market*) adalah tempat bagi berbagai pihak (khususnya perusahaan) untuk menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*). Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Dunia *property* dan pasar modal memiliki hubungan yang saling berkaitan karena investor dapat mengambil keputusan melakukan aktivitas investasinya dalam bentuk saham atau obligasi. Pasar modal yang didukung dengan kinerja yang baik akan menciptakan peluang yang semakin tinggi bagi investor dalam negeri maupun luar negeri untuk berinvestasi, khususnya dalam bentuk investasi saham.

Saham merupakan salah satu instrumen yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik yaitu berupa deviden ataupun *capital gain*. Salah satu hal yang termasuk menjadi fokus pertimbangan para investor adalah harga saham, karena harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor lainnya. Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Pengukuran kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang dipergunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan dari harga saham tersebut. Semakin baik kinerja perusahaan maka akan semakin tinggi *return* yang akan diperoleh oleh investor.

Menurut (Kasmir, 2014) *Current Ratio* (CR) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Hanafi dan Halim (2003) *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba

pada tingkat pendapatan, asset dan modal saham tertentu. Menurut Kasmir (2010) DER merupakan ukuran yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan penulis yaitu menggunakan data kuantitatif. Menurut Algifari (2013) data kuantitatif adalah fakta/angka/hasil pengukuran yang memiliki satuan dan nilai adalah *absolute*. Data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini termasuk dalam data sekunder. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data yang terkait dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Dari hasil pengambilan sampel diperoleh 38 perusahaan yang memenuhi kriteria dari 57 perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

2.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a) Harga Saham

Pengukuran dari variabel harga saham ini yaitu harga penutupan saham (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun.

b) $X_1 = \text{Current Ratio (CR)}$

Curent Ratio (CR) adalah rasio likuidita yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendekatan hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2014: 134). Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c) $X_2 = \text{Return On Assets (ROA)}$

Return On Assets (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. *Return on Asset* diperoleh dengan cara membandingkan *net income* terhadap total asset (Ardimas, 2014). Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

d) $X_3 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio utang yang diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas (modal sendiri). Tingkat *Debt to Equity Ratio (DER)* yang aman biasanya kurang dari 50 persen. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

2.2. Metode Analisis Data

Data penelitian dianalisis menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas) serta uji statistik untuk pengujian hipotesis (Ghozali, 2011). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi berganda. Adapun persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

α : Konstanta

β_1 - β_3 : Koefisien Regresi

X_1 : *Current Ratio (CR)*

X_2 : *Return On Assets (ROA)*

X_3 : *Debt to Equity Ratio (DER)*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		In_CR	In_ROA	In_DER	In_HS
N		38	33	38	38
Normal Parameters ^a	Mean	.7738	1.7360	-.6860	1.7021
	Std. Deviation	.68066	.63912	.89064	1.48267
Most Extreme Differences Absolute		.131	.131	.096	.093

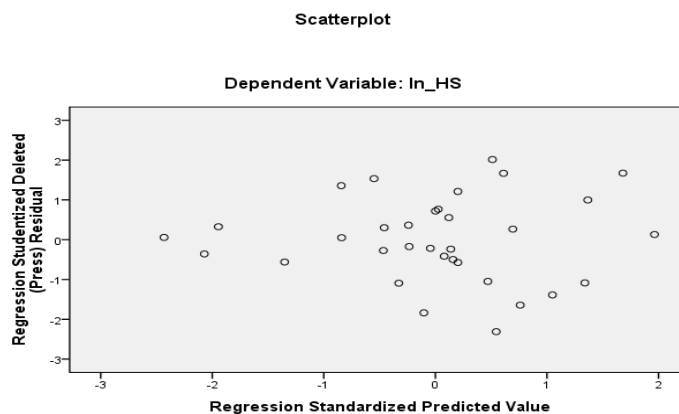
a. Test distribution is Normal.

b) Uji Multikolinieritas

Variabel	Colinearity Statistics		Simpulan
	Tolerance	VIF	
<i>Current Ratio</i> (X_1)	0,818	1,223	Bebas
<i>Return on Assets</i> (X_2)	0,985	1,015	Bebas
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,815	1,227	Bebas

Pada penelitian ini menggunakan uji VIF dan *Tolerance* pada proses biasa, jika nilai keduanya mendekati 1 atau besaran VIF <10 maka model tidak terkena multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas



Gambar grafik *Scatterplot* yang ditampilkan untuk uji heteroskedastisitas menampilkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga layak dipakai untuk memprediksi variabel Harga Saham (Y).

d) Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.708 ^a	.502	.450	1.10518	2.446

Sumber: Hasil Olahan Data, 2017.

Setelah dilakukan pengujian dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,446 Hal ini menunjukkan nilai *Durbin-Watson* 2,446 berada diantara 1,5 sampai 2,5 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

3.2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	t _{hitung}	Sig.
(Constant)	-0,819	-1,379	0,178
Ln_CR (X ₁)	-0,338	-0,861	0,396
Ln_ROA (X ₂)	1,649	5,354	0,000
Ln_DER (X ₃)	-0,059	-0,233	0,818
R ² = 0,502			
F _{hitung} = 9,731			
F _{tabel} = 3,27			
t _{tabel} = 2,030			

Sumber: Data primeryang diolah, 2017

Adapun persamaaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,819 - 0,338X_1 + 1,649X_2 - 0,059X_3$$

Selanjutnya dengan menggunakan hasil persamaan tersebut, hasil regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -0,819 menunjukkan jika variabel independen yaitu Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) diasumsikan konstan maka harga saham akan menurun.
- Koefisien regresi X₁ *Current Ratio* (CR) sebesar -0,338 menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif terhadap Harga Saham. Jadi setiap peningkatan *Current Ratio* (CR) sebesar 1 maka akan menurunkan Harga Saham sebesar 0,338.
- Koefisien regresi X₂ *Return On Assets* (ROA) sebesar 1,649 menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham. Jadi setiap peningkatan *Return On Assets* (ROA) sebesar 1 maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 1,649.
- Koefisien regresi X₃ *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0,059 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap Harga Saham. Jadi setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1 maka akan menurunkan Harga Saham sebesar 0,059.

3.3. Uji Hipotesis

a) Uji F

Setelah dilakukan perhitungan dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (9,731) \geq F_{tabel} (3,27)$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak, artinya variabel *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

b) Uji t

Setelah dilakukan perhitungan dapat diketahui bahwa $-t_{tabel} (-2,030) \leq t_{hitung} (-0,861) \leq t_{tabel} (2,030)$, sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima, artinya variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Setelah dilakukan perhitungan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (5,354) > t_{tabel} (2,030)$, dapat disimpulkan H_0 ditolak, artinya variabel *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Setelah dilakukan perhitungan dapat diketahui bahwa $-t_{tabel} (-2,030) \leq t_{hitung} (-0,233) \leq t_{tabel} (2,030)$, sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima, artinya variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa R^2 sebesar 0,502 atau 50,2% artinya variabel *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat menjelaskan variabel Harga Saham sebesar 50,2%. Sedangkan sisanya sebesar 49,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model.

3.4. Pembahasan

- a) Berdasarkan pada pengujian analisis regresi linear berganda diperoleh hasil koefisien regresi x_1 menunjukkan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham. Jadi setiap peningkatan *Current Ratio* (CR) maka akan menaikkan Harga Saham. Pengujian hipotesis x_1 pada uji t menunjukkan bahwa variabel independen *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Vera Ch. O. Manoppo, dkk (2017) dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, DER, ROA dan NPM Terhadap Harga Saham Para Perusahaan *Food and Beverages*

Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015 yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

- b) Berdasarkan pada pengujian analisis regresi linear berganda diperoleh hasil koefisien regresi x_2 menunjukkan *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham. Jadi setiap peningkatan *Return On Assets* (ROA) maka akan menaikkan Harga Saham. Pengujian hipotesis x_2 untuk variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki perusahaan. Dengan laba yang tinggi maka tingkat kepercayaan investor akan meningkat, hal tersebut berdampak pada Harga Saham yang meningkat (Manoppo, 2017). Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Vera Ch. O. Manoppo, dkk (2017) dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, DER, ROA dan NPM Terhadap Harga Saham Para Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015 yang menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- c) Berdasarkan pada pengujian analisis regresi linear berganda diperoleh hasil koefisien regresi x_3 menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap Harga Saham. Jadi setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) maka akan menurunkan Harga Saham. Pengujian hipotesis x_3 pada uji t menunjukkan bahwa variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. DER menunjukkan tingkat hutang perusahaan, perusahaan dengan hutang yang besar mempunyai biaya hutang yang besar pula. Hal tersebut menjadi beban bagi perusahaan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor, sehingga Harga Saham akan menurun (Sondakh, 2015). Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Vera Ch. O. Manoppo, dkk (2017) dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, DER, ROA dan NPM Terhadap Harga Saham Para Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015 yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Pada perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 sebagian besar perusahaan menggunakan

hutangnya lebih kecil daripada modal sendiri, dilihat dari nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah. Hal ini dapat digunakan untuk menambah tingkat kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio *leverage* terhadap harga saham studi kasus pada perusahaan *Real Estate and Property* pada tahun 2014-2016, dengan pengukuran variabel independen yang diambil yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai koefisien regresi X_1 sebesar 4,380 dan hasil uji t diperoleh nilai $-t_{\text{tabel}} (-2,030) \leq t_{\text{hitung}} (0,801) \leq t_{\text{tabel}} (2,030)$ serta dari tingkat signifikansi $0,429 > 0,05$. Jadi, hipotesis yang menyatakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham tidak terbukti kebenarannya.
- 2) Ada pengaruh positif dan signifikan antara *Return On Assets* (ROA) menunjukkan ada pengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai koefisien regresi X_2 sebesar 14,093 dan hasil uji t diperoleh nilai $(4,612) > t_{\text{tabel}} (2,030)$ serta dari signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi, hipotesis yang menyatakan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham terbukti kebenarannya.
- 3) Ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai koefisien regresi X_3 sebesar -13,002 dan hasil uji t diperoleh nilai $-t_{\text{tabel}} (-2,030) \leq t_{\text{hitung}} (-0,424) \leq t_{\text{tabel}} (2,030)$ serta dari signifikansi $0,674 > 0,05$. Jadi, hipotesis yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham tidak terbukti kebenarannya.
- 4) Ada pengaruh secara simultan antara *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji F diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} (9,731) > F_{\text{tabel}} (2,97)$. Jadi hipotesis yang menyatakan *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) dan

Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham terbukti kebenarannya.

4.2. Keterbatasan Penulisan

Peneliti memiliki beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian, antara lain:

- 1) Dari hasil koefisien determinasi (R^2) dilihat bahwa variabel independen yang digunakan dalam model kecil pengaruhnya terhadap variabel dependen dan sebagian besar dipengaruhi oleh variabel independen lainnya di luar model regresi.
- 2) Periode yang digunakan dalam penelitian terbatas hanya selama tiga tahun yaitu tahun 2014-2016, sehingga hasil penelitian tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.

4.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas maka peneliti merumuskan saran, sebagai berikut:

- 1) Perusahaan dapat meyakinkan para investor dengan lebih meningkatkan *Current Ratio* dan *Return On Assets* serta menjaga nilai *Debt to Equity Ratio* karena bagaimanapun penggunaan hutang yang terlalu tinggi justru akan membuat investor tidak ingin terlibat resiko beban hutang yang diderita perusahaan sewaktu-waktu, memperbaiki kinerja perusahaan demi mencapai penjualan yang maksimal dan factor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi harga saham sehingga perusahaan menjadi lebih baik lagi dan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi, agar dapat menunjang keberhasilan perusahaan sehingga tetap bersaing dengan perusahaan-perusahaan nilai dimasa yang akan datang.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan masukan bagi para investor dalam melakukan investasi saham dengan melihat kondisi perusahaan melalui rasio-rasio keuangan, khususnya *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio*.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperluas penelitian dengan menambahkan periode tahun penelitian agar hasilnya dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya selama jangka panjang.
- 4) Dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham, sedangkan faktor-

faktor lain juga berpengaruh terhadap Harga Saham yang belum diungkap berapa besar pengaruhnya, semoga penelitian selanjutnya dapat membahas faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2013. *Statistika Induktif: untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Azizah, Merlin Nur. 2015. “Analisis *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan *Automotive* dan *Transportation Service* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014”.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan (panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan)*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2004. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*. 2016. Jakarta: ECFIN.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Catatanke-2. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Utama.

- Manoppo, VeraCh.O. , Bernhard Tewal dan Arrazi Bin Hasan Jan. 2014. “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI 2013-2015”. *Jurnal EMBA*. Vol.5 No.2 Juni 2017, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16399> diakses 13 September 2017 Hal. 1813–1822. ISSN 2303 – 1174.
- Mega, Anggi. 2016. “Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity* Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada perusahaan *transportation services* yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014”.
- Murhadi, Warner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pratama, Aditya dan Teguh Erawati. “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (studi kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)”. *Jurnal Akuntansi* .Vol.2 No.1 Juni 2014, <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/20> diakses 14 September 2017.
- Ridwan. 2008. *Metodedan Tehnik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sondakh, Frendy, Parengkuan Tommy dan Marjan Mangantar. 2014. “*Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014”. *Jurnal EMBA*. Vol.3 No.2 Juni 2015, <https://media.neliti.com/media/publications/2629-ID-urrent-ratio-debt-to-equity-ratio-return-on-asset-return-on-equity-pengaruhnya-t.pdf> diakses 13 September 2017 Hal.749-756. ISSN 2303 – 1174.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, Andy Porman. 2013. *Analisis Saham Perdana (IPO)*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.
- Trenggonowati. 2009. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Weston,Fred. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta : Alex Media Computindo.
- Van Horne, James. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kelima Jilid 1. Jakarta:Erlangga.

Valentino, Reynard dan Lana Sularto. 2013. “*Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor *industry* barang konsumsi di BEI ”.*Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*. Vol. 5 Oktober 2013, <http://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/pesat/article/view/1187> diakses 15 September 2017. ISSN: 1858-2559.

www.idx.co.id